

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). *Action research* merupakan penelitian yang bersifat pragmatis (praktis) tanpa harus membutuhkan waktu khusus.¹

Menurut Wina Sanjaya menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial.²

Jadi dalam PTK perlu ada partisipasi dari pihak lain yang berperan sebagai pengamat. Hal ini diperlukan untuk mendukung obyektivitas dari hasil PTK tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal tepatnya di Jl. Kauman Masjid No 06 Kumpulrejo Kaliwungu Kabupaten Kendal kode pos 51372.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, h. 52.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 24.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari tanggal 12 September sampai 8 Oktober 2014.

Tanggal	Kegiatan
26 Agustus 2014	Izin secara lisan dengan Kepala Madrasah untuk mengadakan penelitian
28 Agustus 2014	Ijin untuk melakukan pra riset untuk mengamati pembelajaran di kelas I B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal
13 September 2014	Menyerahkan proposal dan surat ijin riset dari kampus ke kepala madrasah
15 September 2014	Melakukan kesepakatan dengan guru kelas sebagai kolaborator untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas
17 September 2014	Melakukan tindakan Pra siklus
24 September 2014	Melakukan tindakan siklus I
25 September 2014	Melakukan diskusi dengan kolaborator hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I
1 Oktober 2014	Melakukan tindakan siklus II
2 Oktober 2014	Melakukan diskusi dengan kolaborator hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II
5 – 9 Oktober 2014	Membuat laporan
11 Oktober 2014	Minta surat izin telah melaksanakan penelitian di kelas I B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas I B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal, dengan jumlah siswa-siswi 20 orang.

2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas I B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu yaitu ibu Waqi'atur Rohmah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13.

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴ Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a. Peserta didik memperhatikan latihan guru.
- b. Peserta didik melatih bacaan
- c. Peserta didik aktif latihan membaca dalam kelompok

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data keterampilan membaca siswa. Bentuk

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁶ Margono, *Metodologi ...*, hlm. 170

evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa dengan kriteria:

- a. Membaca dengan jelas
- b. Membaca dengan lancar
- c. Pemenggalan tepat

3. Dokumentasi

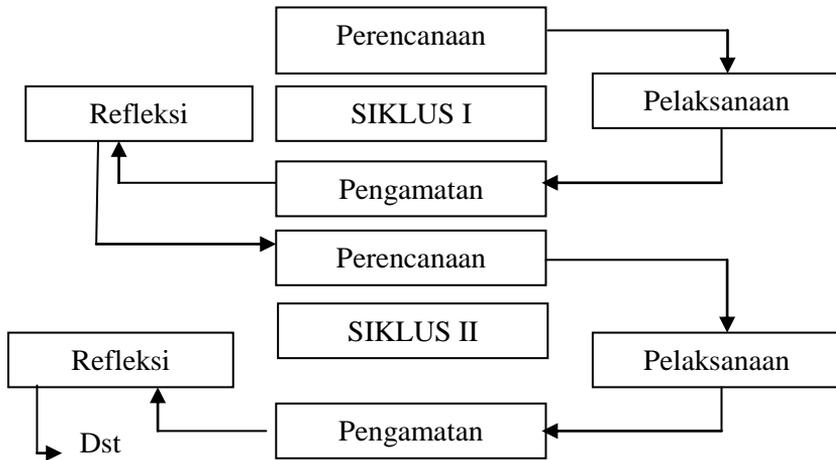
Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa dokumen yang terkait dengan daftar siswa.

E. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁸



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Berdasarkan observasi penulis dan hasil wawancara dengan guru kelas I B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2014/ 2015, bahwa:

- a. Siswanya kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Hasil belajar siswa rendah.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan metode drill membaca tanpa mengeja.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 16

- 2) Menyiapkan bahan bacaan untuk siswa serta lembar observasi. Bahan bacaan yang akan diberikan kepada siswa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, sedangkan lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan untuk meneliti aktivitas siswa serta guru dalam metode drill membaca tanpa mengeja.
 - 3) Menunjukkan kepada siswa cara membaca dimulai dari tiap suku kata tanpa mengeja.
 - 4) Mempersiapkan siswa untuk maju satu persatu untuk membaca bahan bacaan yang telah dipersiapkan.
 - 5) Setiap akhir siklus diadakan evaluasi
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca.
 - 2) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran membaca yaitu tentang membaca tanpa mengeja.
 - 3) Guru mengajak siswa membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
 - 4) Guru mengajak siswa membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - 5) Guru melakukan evaluasi terhadap keterampilan membaca siswa.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi terhadap siswa, meliputi;
 - a) Mengamati kegiatan pembelajaran.
 - b) Mengamati aktivitas siswa dalam belajar.
 - c) Mengamati siswa dalam membaca.
 - d) Mengamati keterampilan membaca siswa dalam membaca dengan metode drill membaca tanpa mengeja.
- 2) Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru, meliputi;
 - a) Mengamati bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh.
 - b) Mengamati bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa mempunyai semangat serta kemauan untuk belajar membaca.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan, hasil lembar kerja dan evaluasi dari tahapan-tahapan di atas.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan metode drill membaca tanpa mengeja.
 - 2) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran membaca yaitu tentang membaca tanpa mengeja.
 - 3) Guru mengajak siswa membaca secara bersama-sama tiap suku kata tanpa mengeja.
 - 4) Guru mempersiapkan siswa untuk maju membaca secara individu.
 - 5) Guru melakukan evaluasi terhadap keterampilan membaca siswa.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca.
 - 2) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran membaca yaitu tentang membaca tanpa mengeja.
 - 3) Guru mengajak siswa membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
 - 4) Guru mengajak siswa membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - 5) Guru melakukan evaluasi terhadap keterampilan membaca siswa.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi terhadap siswa, meliputi;
 - a) Mengamati kegiatan pembelajaran.
 - b) Mengamati aktivitas siswa dalam belajar.
 - c) Mengamati siswa dalam membaca.
 - d) Mengamati keterampilan membaca siswa dalam membaca dengan metode drill membaca tanpa mengeja.
- 2) Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru, meliputi;
 - a) Mengamati bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh.
 - b) Mengamati bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa mempunyai semangat serta kemauan untuk belajar membaca.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan, hasil lembar kerja dan evaluasi dari tahapan-tahapan siklus I. Diharapkan pada siklus 2 ini, upaya pembelajaran dengan metode drill membaca tanpa mengeja pada kelas I MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2014/ 2015, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga aktivitas serta hasil belajar siswa meningkat.

F. Indikator Ketercapaian

Indikasi dari tingkat keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya keterampilan membaca siswa pada kategori baik dan baik sekali yaitu pada kategori baik sebanyak 85 %.
2. Meningkatnya keaktifan belajar siswa ketika melakukan pembelajaran kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 85 %

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan metode yang lain diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data – data yang disajikan berdasarkan angka – angka maka rumus yang digunakan. Untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus :

$$Nilai = \frac{\sum \text{Skor yang di capai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar

klasikal digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n_2} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$: Jumlah siswa tuntas belajar

$\sum n_2$: Jumlah total siswa.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010) , hlm. 335